

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI DALAM BERKARIR
DI BIDANG PERPAJAKAN**

**(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di
Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Islam Batik Surakarta)**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

AMALIA SETYA MARLISA
B 200150115

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

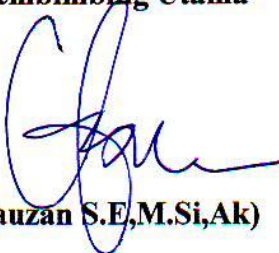
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
JURUSAN AKUNTANSI DALAM BERKARIR
DI BIDANG PERPAJAKAN
(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di
Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Islam Batik Surakarta)**

oleh:

AMALIA SETYA MARLISA
B 200150115

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing Utama



(Fauzan S.E., M.Si, Ak)

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI DALAM BERKARIR
DI BIDANG PERPAJAKAN**
(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di
Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Islam Batik
Surakarta)

Oleh:

AMALIA SETYA MARLISA

B 200150115

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat, 3 Januari 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. **Fauzan, S.E,M.Si, Ak**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs.Eko Sugiyanto, M.Si**
(Anggota II Dewan Penguji)
3. **Dr.Erma Setiawati., M.M, Ak, CA**
(Anggota III Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr.Syamsudin,M.M

NIDN. 0017025701

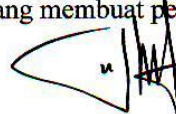
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 03 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



AMALIA SETYA MARLISA
B 200150115

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
JURUSAN AKUNTANSI DALAM BERKARIR
DI BIDANG PERPAJAKAN
(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di
Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Islam Batik Surakarta)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh persepsi, motivasi, pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Islam Batik Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Program S-1. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2015 dan 2016 sebanyak 163 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan convenience sampling. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji kualitas data dan asumsi klasik. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda, dengan bantuan SPSS versi 21.00. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan, sedangkan persepsi dan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan.

Kata Kunci : minat berkarir, persepsi, motivasi, pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial

Abstrack

This study aims to analyze and examine the influence of perception, motivation, labor market considerations, professional recognition, social values on the interests of accounting students in a career in taxation at the Faculty of Economics and Business at the Muhammadiyah University of Surakarta and the Batik University of Surakarta. The population in this study were all students of the Faculty of Economics and Business Accounting Study Program S-1 Program. The sample in this study were the students of the Accounting Study Program s of the Faculty of Economics and Business in the Class of 2015 and 2016 as many as 163 respondents. The technique to get the sample is using purposive sampling and convenience sampling . Data analysis in this study uses data quality tests and classical assumptions. The hypothesis testing in this study used multiple linear analysis, with the help of SPSS version 21.00. The results of this study indicate that labor market considerations, professional recognition and social values influence the interests of

accounting students in career in taxation, while perceptions and motivations do not affect of accounting students in a career in taxation.

Keywords : career interests, perception, motivation, labor market considerations, professional recognition, and social values

1. PENDAHULUAN

Akuntansi perpajakan merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati mahasiswa Fakultas Ekonomi. Alasan kebanyakan mahasiswa memilih jurusan akuntansi karena didorong oleh keinginan untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Dengan adanya akuntansi konsentrasi perpajakan, mahasiswa akan mendapatkan dua ilmu sekaligus yaitu ilmu akuntansi dan ilmu perpajakan. Di Indonesia, banyak perusahaan yang mencari *fresh graduation* untuk dijadikan bagian dari perusahaan dalam mengembangkan dan memajukan perusahaan dan salah satu bidang kerja yang dicari adalah bidang perpajakan. Sektor perpajakan menjadi hal sangat penting bagi perusahaan yang telah terdaftar sebagai wajib pajak, dalam hal ini perusahaan adalah wajib pajak badan. “Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan perpajakan” (Dayshandi, 2015).

Kesempatan berkarir di bidang perpajakan terlihat dari meningkatnya kondisi perekonomian suatu negara. Segala peraturan dan kebijakan terkait pajak akan sangat bergantung pada kondisi perekonomian. Untuk menunjang perkembangan perekonomian, pemerintah telah menerapkan berbagai aturan pajak untuk mendorong peningkatan kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkompeten di bidang perpajakan (Rahmalia, 2015).

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara sesuai dengan undang-undang yang bersifat memaksa dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung serta digunakan untuk keperluan negara bagi kemakmuran rakyat. Jumlah tenaga ahli di bidang perpajakan yang bisa dikatakan masih sangat di butuhkan di Indonesia, karakteristik ilmu perpajakan yang sangat dinamis juga menjadi tantangan dan peluang. Sehingga dapat dikatakan sebagai tantangan karena

peraturan dan kebijakan perpajakan yang terus mengalami perubahan harus terus diikuti perubahannya namun tidak semua orang mampu untuk terus mengikutinya, kedinamisan ini juga membuat wajib pajak baik orang pribadi dan badan untuk terus berbenah untuk memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya (Prasetyo, 2016).

Langkah pertama untuk menentukan profesi bidang perpajakan mana yang akan dipilih adalah dengan melakukan proses penilaian diri. Proses menilai diri sendiri antara lain memahami karakter, keterampilan yang sudah dimiliki, bakat dan minat, nilai-nilai yang dipegang. Kedua, menetapkan tujuan karir setelah melakukan penilaian terhadap kekuatan, kelemahan, bakat dan minatnya, maka ia dapat mempunyai pengetahuan tentang arah dari kesempatan kerja, sehingga dapat menetapkan tujuan karir. Ketiga, menyiapkan rencana-rencana. Dan yang terakhir adalah melaksanakan rencana yang telah disusun (Dayshandi, 2015).

Dalam merencanakan karirnya, seseorang tentunya mempunyai pertimbangan faktor yang dapat mempengaruhi penentuan dalam profesi berkarir yang mereka inginkan. Apa yang menjadi latar belakang pemilihan profesi tersebut dan apa yang diharapkan seseorang tersebut atas pilihannya ke depan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai adanya pengaruh persepsi, motivasi, pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan.

2. METODE

Penelitian ini dirancang untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai adanya pengaruh Persepsi, Motivasi, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian. Penelitian ini diperoleh secara langsung dari pihak pertama (data primer) yaitu dengan menyebar kuesioner secara langsung kepada

responden/ mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi di Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Islam Batik Surakarta. Periode penelitian direncanakan bulan Agustus 2019.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Persepsi tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas variabel Persepsi (P) memiliki nilai signifikansi $0,340 < \alpha = 0,05$ maka H_1 ditolak yang berarti variabel Persepsi (P) tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan (MMABBP).

Persepsi tidak mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan, karena pemilihan profesi merupakan proses tahap awal dalam menjalankan sebuah karir. Persepsi setiap mahasiswa tentunya akan berbeda-beda tergantung dengan pandangan pola berfikir mereka terhadap karir yang akan mereka jalani. Hal ini mungkin karena mahasiswa akuntansi yang berminat dalam berkarir di bidang perpajakan menganggap bahwa persepsi sebagai suatu keharusan yang sangat penting, mengingat manfaat yang akan diterima mahasiswa berupa pengembangan kualitas yang dapat meningkatkan karirnya, namun bagi mahasiswa yang tidak berminat dalam berkarir di bidang perpajakan akan memiliki persepsi yang kurang baik terhadap karir di bidang perpajakan. Mengingat akan banyak persepsi negatif yang akan muncul, sebagai contohnya yaitu persepsi terhadap biaya mengikuti pelatihan pengembangan karir, persepsi atas waktu yang dikeluarkan untuk pengembangan karir, persepsi atas gaji yang mereka dapatkan apabila tidak sesuai dengan kinerja.

Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rahmalia (2015) dan Dayshandi (2015) yang menunjukkan bahwa Persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan. Hal ini mungkin karena mahasiswa jurusan akuntansi yang berminat dalam berkarir di bidang perpajakan akan memiliki persepsi yang baik dalam hal pengembangan

karir baik, memperoleh kenaikan pangkat, gaji yang besar, jaminan kerja lebih terjamin dan lain-lain.

3.2 Motivasi tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas variabel Motivasi (M) memiliki nilai signifikansi $0,308 > \alpha = 0,05$ maka H_2 ditolak, yang berarti variabel Motivasi (M) tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan (MMABBP).

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmalia (2015) dan Istina (2014), yang menunjukkan bahwa variabel Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan, karena semakin rendah motivasi maka semakin rendah pula minat karir. Sebagian mahasiswa tentunya tidak bermotivasi untuk mendapatkan pekerjaan yang sama dengan latar belakang pendidikan yang mereka tempuh karena pengetahuan yang mereka peroleh masih belum dapat meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan di bidang pajak. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2017) dan Rachmawati (2017) yang menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan. Hal ini mungkin karena mahasiswa jurusan akuntansi yang berminat berkarir di bidang perpajakan memiliki motivasi meningkatkan kemampuannya serta keahliannya di bidang perpajakan agar mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

3.3 Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas variabel Pertimbangan Pasar Kerja (PerPK) memiliki nilai signifikansi $0,047 < \alpha = 0,05$ maka H_3 diterima, yang berarti variabel Pertimbangan Pasar Kerja (PerPK) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan (MMABBP).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmalia (2015) dan Yasa (2019), menyatakan bahwa variabel Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan. Hal ini mungkin karena terjaminnya keamanan kerjanya, lebih mudah mendapatkan pekerjaan di bidang perpajakan, memiliki kesempatan besar dalam promosi jabatan.

3.4 Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas variabel Pengakuan Profesional (PP) memiliki nilai signifikansi $0,025 < \alpha = 0,05$ maka H_4 diterima, yang berarti variabel Pengakuan Profesional (PP) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan (MMABBP).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahmalia (2015), menyatakan bahwa variabel Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan. Hal ini mungkin karena mudahnya memperoleh kenaikan pangkat, adanya perlakuan profesional dari atasan dan rekan kerja di lingkungan pekerjaan dan lain-lain.

3.5 Nilai-nilai Sosial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas variabel Nilai-nilai Sosial (NS) memiliki nilai signifikansi $0,009 > \alpha = 0,05$ maka H_5 diterima, yang berarti variabel Nilai-nilai Sosial (NS) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan (MMABBP).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Katatong (2018), yang menyatakan bahwa variabel Nilai-nilai Sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan. Hal ini mungkin karena bekerja di bidang perpajakan merupakan pekerjaan yang bergengsi di bandingkan pekerjaan yang lain, memberikan kesempatan berinteraksi dengan orang lain, dapat melakukan kegiatan sosial, dan adanya kesempatan untuk menjalankan hobi.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Persepsi (P) memiliki nilai signifikansi $0,340 > \alpha = 0,05$ maka H_1 ditolak yang berarti variabel Persepsi (P) tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan (MMABBP).
- b) Motivasi (M) memiliki nilai signifikansi $0,308 > \alpha = 0,05$ maka H_2 ditolak, yang berarti variabel Motivasi (M) tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan (MMABBP).
- c) Pertimbangan Pasar Kerja (PerPK) memiliki nilai signifikansi $0,047 < \alpha = 0,05$ maka H_3 diterima, yang berarti variabel Pertimbangan Pasar Kerja (PerPK) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan (MMABBP).
- d) Pengakuan Profesional (PP) memiliki nilai signifikansi $0,025 < \alpha = 0,05$ maka H_4 diterima, yang berarti variabel Pengakuan Profesional (PP) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarir di Bidang Perpajakan (MMABBP)
- e) Nilai-nilai Sosial (NS) memiliki nilai signifikansi $0,009 > \alpha = 0,05$ maka H_5 diterima, yang berarti variabel Nilai-nilai Sosial (NS) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan (MMABBP).

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadar, Mochammad Audi. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin). Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Daulay, Muthmainnah. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Dewi, Istina Findi dan Yuliana Setiawanta. 2014. “ Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang Sedang Mengambil Skripsi Terhadap

- Peminatan Karir dalam Bidang Perpajakan”. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.
- Hermawati. 2015. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Universitas Maritim Raja Ali Haji)”.
- Meldona, Siswanto . 2012. Perencanaan Tenaga Kerja. Malang : UIN Maliki Press
- Mangoting, Yenni dan Mulianti, 2014. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak”.
- Prasetyo, dkk. 2016. “Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Profesi dengan Minat Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak sebagai variabel Intervening”. UPN Veteran Jawa Timur.
- Santoso, S. 2010. Panduan Lengkap Menguasai Statistika dengan SPSS 17. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrawati, Yellysah dkk. 2017. “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Di Palembang Tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Dibidang Perpajakan”.
- Widyasari, Yuanita. 2010. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karir. Skripsi : FEB Universitas Diponegoro.